

BAB V. SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM Kota Tangerang mayoritas berada dalam kategori *sufficient literate*, dengan rata-rata persentase jawaban benar 76,15 persen.
2. Pengaruh Variabel Independen terhadap Variabel Dependen
 - a) Pendapatan pelaku UMKM berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan Kota Tangerang.
 - b) Tingkat pendidikan pelaku UMKM Kota Tangerang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM Kota Tangerang.
 - c) Jenis kelamin pelaku UMKM Kota Tangerang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM Kota Tangerang.
 - d) Usia pelaku UMKM Kota Tangerang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM Kota Tangerang.
 - e) Lama Usaha pelaku UMKM Kota Tangerang berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM Kota Tangerang.

3. Variabel pendapatan merupakan variabel independen yang paling berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM Kota Tangerang.

B. Implikasi

1. Berdasarkan hasil penelitian berupa pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, maka pelaku UMKM diharapkan dapat berusaha lebih untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran usaha secara rutin secara digital berbasis akuntansi agar keberlangsungan usaha dapat berlangsung dalam jangka panjang. Diharapkan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Tangerang memberikan edukasi seputar fitur-fitur produk layanan jasa keuangan secara lebih dalam agar pelaku UMKM merasa lebih aman dalam menggunakan produk dan jasa keuangan yang dapat meningkatkan skala usaha. Bagi Pemerintah Kota Tangerang diharapkan dapat mempermudah akses permodalan UMKM dengan mendorong pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) oleh lembaga keuangan agar seluruh pelaku UMKM Kota Tangerang mempunyai pengetahuan dan akses yang sama terhadap Kredit Usaha Rakyat.
2. Berdasarkan hasil penelitian berupa pendidikan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, diharapkan pelaku UMKM dapat meningkatkan pengetahuan seputar produk dan layanan jasa keuangan dengan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh Dinas UMKM Kota Tangerang. Pemerintah Kota Tangerang diharapkan dapat

memastikan bahwa pendidikan keuangan telah diberikan di sekolah sejak dini dan mengencarkan wajib belajar 12 tahun agar semakin banyak masyarakat Kota Tangerang yang menempuh wajib belajar 12 tahun. Edukasi mengenai produk, layanan dan lembaga keuangan juga diperlukan agar pelaku UMKM dapat mempercayai layanan jasa keuangan formal sehingga dapat terhindar dari masalah *adverse selection* atau salah pilih produk layanan jasa keuangan yang dapat menimbulkan kerugian. Edukasi seputar bahaya pinjaman *online* ilegal bagi pelaku UMKM juga harus diberikan berkaitan dengan besarnya risiko kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3. Berdasarkan hasil penelitian berupa jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, maka dapat dikatakan bahwa tidak ada kesenjangan pengetahuan antara laki-laki dan perempuan dalam mengelola keuangan. Setiap individu harus dapat mengelola keuangan dan mengetahui informasi tentang produk dan jasa keuangan dengan baik, tanpa memandang perbedaan jenis kelamin.
4. Berdasarkan hasil penelitian berupa usia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, diharapkan pelaku usaha dari segala usia meningkatkan literasi seputar pengelolaan keuangan dan produk dan layanan jasa keuangan serta meningkatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi digital agar dapat mencari informasi dan mengakses produk dan layanan jasa keuangan secara lebih luas. Dinas UMKM Kota Tangerang dan lembaga keuangan terkait diharapkan dapat

memberikan pelatihan secara lebih intensif terkait penggunaan teknologi digital terutama teknologi finansial dalam kegiatan usaha maupun pengelolaan keuangan usaha.

5. Berdasarkan hasil penelitian berupa lama usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan, maka diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan dalam usaha dengan melakukan perencanaan keuangan agar terhindar dari risiko keuangan.

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) yang menunjukkan hasil 56,7 persen, artinya terdapat 43,3 persen variabel independen lainnya di luar penelitian ini yang dapat menjelaskan variabel tingkat literasi keuangan. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel independen yang dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh terhadap tingkat literasi keuangan.